



**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PASIEN GANGGUAN PERFUSI
JARINGAN PERIFER DENGAN PENERAPAN INTERVENSI RENDAM
KAKI MENGGUNAKAN AIR HANGAT BERAROMA SEREH PADA
PASIEN PREEKLAMPSIA DI RUANG EDELWIES RSUD KRT
SETJONEGORO WONOSOBO**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Di Susun Oleh :

ELY FAIZAH

NIM : 202303195

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS PROGRAM PROFESI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH**

GOMBONG

2024

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Karya Ilmiah Akhir Ners adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar

Nama : Ely Faizah

NIM : 202303195

Tanda Tangan :

Tanggal



HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PASIEN GANGGUAN PERFUSI
JARINGAN PERIFER DENGAN PENERAPAN INTERVENSI RENDAM
KAKI MENGGUNAKAN AIR HANGAT BERAROMA SEREH PADA
PASIEN PREEKLAMPSIA DI RUANG EDELWEIS RSUD KRT
SETJONEGORO WONOSOBO**

Disusun Oleh

ELY FAIZAH

NIM: 202303195

Telah disetujui dan dinyatakan Telah Memenuhi Syarat untuk diujikan Pada

Tanggal Agustus 2024

Pembimbing,



Diah Astutiningrum, M. Kep

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners

Universitas Muhammadiyah Gombong



Wuri Utami, M. Kep

HALAMAN PENGESAHAN

Karya Ilmiah Akhir Ners ini diajukan oleh :

Nama : Ely Faizah
NIM : 202303195
Program studi : Program Ners Keperawatan
Judul KIA - N : Analisis Asuhan Keperawatan Pasien Gangguan
Perfusi Jaringan Perifer Dengan Penerapan
Intervensi Rendam Kaki Menggunakan Air
Hangat Beraroma Sereh Pada Pasien
Preeklampsia Di Ruang Edelweis RSUD KRT
Setjonegoro Wonosobo

Telah berhasil dipertahankan didepan penguji

DEWAN PENGUJI

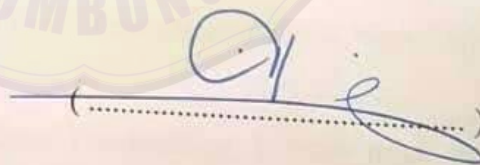
Penguji Satu

Dr. Herniyatun, M. Kep. Sp. Mat

()

Penguji Dua

Diah Astutiningrum, M. Kep

()

Ditetapkan di : Gombong, Kebumen

Tanggal :

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners
Universitas Muhammadiyah Gombong

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong saya yang bertanda tangan ini

Nama : Ely Faizah
NIM : 202303195
Program profesi : Profesi ners
Jenis Karya : Karya Ilmiah Ners

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non Exclusive Royalty –Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul

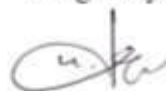
**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PASIEN GANGGUAN PERFUSI
JARINGAN PERIFER DENGAN PENERAPAN INTERVENSI RENDAM
KAKI MENGGUNAKAN AIR HANGAT BERAROMA SEREH PADA
PASIEN PREEKLAMPSIA DI RUANG EDELWIES RSUD KRT
SETJONEGORO WONOSOBO**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan mengalihmedia /formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat sebenarnya.

Dibuat di Gombong Kebumen

Pada tanggal 20 Januari 2025

Yang menyatakan



Ely Faizah

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan judul **“Analisis Asuhan Keperawatan Pasien Gangguan Perfusi Jaringan Perifer Dengan Penerapan Intervensi Rendam Kaki Menggunakan Air Hangat Beraroma Sereh Pada Pasien Preeklampsia Di Ruang Edelwies Rsud Krt Setjonegoro Wonosobo”** Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada Junjungan Nabi Besar Muhammad SAW sehingga penulis mendapat kemudahan dalam menyelesaikan karya ilmiah ini. Sehubungan dengan itu, penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW yang selalu memberikan kasih dan sayang serta petunjuk bagi hamba-Nya.
2. Suami dan anak-anakku tercinta yang telah menjadi motivasi dan senantiasa memberikan dukungan & do“a demi terselesaikannya KIA Ners ini.
3. Dr.Hj Herniyatun, M.Kep., Sp.Mat selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong dan penguji 1.
4. Wuri Utami, M.Kep selaku Ketua Prodi Pendidikan Profesi Ners Universitas Muhammadiyah Gombong
5. Diah Astutiningrum, M. Kep selaku Pembimbing I yang telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan ilmu dan memberikan bimbingan, semangat, dan dukungan sehingga terselesaikan KIA Ners ini.
6. Seluruh dosen dan staff program Studi Keperawatan Profesi Ners Universitas Muhammadiyah Gombong.
7. Sahabat–sahabat saya, dan teman–teman satu angkatan Pendidikan Profesi Ners Universitas Muhammadiyah Gombong yang telah memberikan motivasi dan semangat.

Semoga bimbingan dan bantuan serta dorongan yang telah diberikan mendapatkan balasan sesuai dengan amal pengabdian dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa penyusunan KIAN ini masih jauh dari sempurna dan banyak terdapat

kekurangan. Penulis berharap semoga KIAN ini dapat memberikan manfaat bagi ilmu pengetahuan pada umumnya, dan dibidang kesehatan pada khususnya.

Wonosobo, 14 Januari 2025

Penulis



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS

Universitas Muhammadiyah Gombong

KIA-N, Januari 2025

Ely Faizah¹⁾, Herniyatun²⁾, Diah Astutiningrum³⁾

ABSTRAK

ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PASIEN GANGGUAN PERFUSI JARINGAN PERIFER DENGAN PENERAPAN INTERVENSI RENDAM KAKI MENGGUNAKAN AIR HANGAT BERAROMA SEREH PADA PASIEN PREEKLAMPSIA DI RUANG EDELWEIS RSUD KRT SETJONEGORO WONOSOBO

Latar Belakang : Preeklampsia pada ibu hamil, dengan prevalensi global 2–8% dan insidensi di Indonesia sekitar 5,3% dari seluruh kehamilan, berisiko komplikasi serius bagi ibu dan janin. Penyebabnya belum pasti, dengan teori terkait faktor vaskular, imunologis, dan genetik. Penanganan meliputi terapi farmakologi dan non-farmakologi, seperti merendam kaki dalam air hangat, yang efektif menurunkan tekanan darah. Penelitian mendukung efektivitas terapi ini dalam mengurangi risiko komplikasi preeklampsia.

Tujuan : melakukan analisis asuhan keperawatan pasien gangguan perfusi jaringan perifer dengan penerapan intervensi merendam kaki menggunakan air hangat beraroma serih pada pasien preeklampsia desain penelitian deskriptif kualitatif penerapan asuhan keperawatan merendam kaki dengan air hangat beraroma serih pada lima orang pasien dengan preeklampsia dengan masalah keperawatan gangguan perfusi jaringan perifer pada bulan oktober 2024 di ruang Edelweis RSUD KRT setjonegoro Wonosobo.

Hasil Penelitian: berdasarkan hasil penerapan menunjukan seluruh pasien menunjukan kooperatif dan bersedia untuk menjalankan rendam kaki dengan air hangat sesuai dengan arahan yang berikan hasil yang di dapatkan terdapat penurunan tekanan darah siastolik dan diastolik di lakukan sebelum dan sesudah melakukan rendam kaki dnegan air hangat yang beraroma serai

Kesimpulan : Berdasarkan pengkajian terhadap lima pasien dengan preeklampsia, ditemukan masalah perfusi perifer tidak efektif akibat hipertensi, edema ekstremitas, dan anemia. Intervensi keperawatan yang mencakup perawatan kaki dalam air hangat, pengelolaan tekanan darah dengan antihipertensi, serta observasi tanda vital, berhasil menurunkan tekanan darah dan memperbaiki perfusi perifer. Hasil implementasi menunjukkan perbaikan kondisi pasien, dengan tanda-tanda vital yang lebih stabil. Evaluasi menunjukan intervensi ini efektif, sehingga direkomendasikan sebagai bagian dari manajemen preeklampsia.

Kata Kunci:

Preeklampsia, rendam kaki air hangat

¹**Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong**

^{2,3}**Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong**

NURSING STUDY PROGRAM
MUHAMMADIYAH UNIVERSITY OF GOMBONG
KIA-N, January 2025
Ely Faizah¹⁾, Herniyatun²⁾, Diah Astutiningrum³⁾

ABSTRACT

ANALYSIS OF NURSING CARE FOR PATIENTS WITH IMPAIRED PERIPHERAL TISSUE PERFUSION THROUGH THE APPLICATION OF FOOT SOAKING INTERVENTION USING WARM WATER WITH LEMONGRASS AROMA IN PREECLAMPSIA PATIENTS IN THE EDELWEIS ROOM AT RSUD KRT SETJONEGORO WONOSOBO

Background: Preeclampsia in pregnant women, with a global prevalence of 2–8% and an incidence in Indonesia of approximately 5.3% of all pregnancies, poses serious risks for both mothers and fetuses. Its exact cause remains unknown, with theories involving vascular, immunological, and genetic factors. Management includes pharmacological and non-pharmacological therapies, such as soaking feet in warm water, proven effective in lowering blood pressure and reducing complications of preeclampsia.

Objective: To analyze nursing care for patients with impaired peripheral tissue perfusion by applying a warm water foot soak with lemongrass aroma in preeclampsia patients. A descriptive qualitative design was used to implement nursing care involving warm water foot soaks with lemongrass aroma in five preeclampsia patients with impaired peripheral tissue perfusion in October 2024 in the Edelweis Room of RSUD KRT Setjonegoro Wonosobo.

Results: The implementation showed that all patients were cooperative and willing to undergo the warm water foot soak as instructed. The results demonstrated a reduction in systolic and diastolic blood pressure before and after the intervention using warm water with lemongrass aroma.

Conclusion: Based on the assessment of five preeclampsia patients, impaired peripheral tissue perfusion caused by hypertension, extremity edema, and anemia was identified. Nursing interventions, including warm water foot soaks, blood pressure management with antihypertensives, and vital sign monitoring, successfully reduced blood pressure and improved peripheral perfusion. The implementation showed patient condition improvements, with more stable vital signs. Evaluation confirmed the intervention's effectiveness, recommending it as part of preeclampsia management.

Keywords : Preeclampsia, warm water foot soak

¹**Student of Muhammadiyah University of Gombong**

^{2,3}**Lecturers at Muhammadiyah University of Gombong**

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PENYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah.....	4
C. Tujuan.....	4
D. Manfaat.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Konsep Medis.....	7
B. Fokus Asuhan Keperawatan	20
C. Konsep Rendam Kaki.....	33
D. Kerangka Konsep	39
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	40
A. Desain Karya Tulis	40
B. Subyek Penelitian	40
C. Lokasi dan Waktu pengambilan kasus	40
D. Definisi Operasional	41
E. Instrument.....	41
F. Langkah Pengambilan Data	42
G. Analisis Dan Penyajian Data	43
H. Etika studi kasus.....	43

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	46
A. Hasil Studi	46
B. Inovasi Penerapan Tindakan.....	60
C. Pembahasan	63
BAB V Kesimpulan Dan Saran	70
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Konsep Intervensi Keperawatan.....	17
Tabel 3.1 Definisi Operasional	34
Tabel 4.1 Lembar observasi Evaluasi.....	52



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Standar Operasional Prosedur (Sop) Teknik Menurunkan
Tekanan Darah Dengan Rendam Kaki Air Hangat Beraroma
Sereh

Lampiran 2 Lembar Observasi

Lampiran 3 lembar Konsul

Lampiran 4 Asuhan keperawatan

Lampiran 5 Dokumentasi



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Preeklamsia pada ibu hamil ditandai dengan peningkatan tekanan darah dan kelebihan protein dalam urine yang biasanya terjadi setelah usia kehamilan lebih dari 20 minggu. Jika tidak segera ditangani, kondisi ini dapat menimbulkan komplikasi serius bagi ibu dan janin. Penyebab pasti preeklamsia belum diketahui, dan berbagai teori telah diajukan, sehingga kondisi ini sering disebut sebagai "penyakit teori." Beberapa faktor yang dianggap berperan meliputi prostasiklin dan tromboksan, faktor imunologis, serta faktor genetik. Secara global, prevalensi preeklamsia berkisar antara 2–8% dari seluruh kehamilan. Di Indonesia, insidensinya mencapai sekitar 5,3% dari seluruh kehamilan, dengan sekitar 128.273 kasus per tahun. Di RSUD KRT Setjonegoro, terdapat 115 kasus preeklamsia yang tercatat selama satu tahun terakhir (Rahyani, 2020).

Menurut Prawirohardjo, 2019, penyebab preeklamsia menurut teori yang sering dipakai antara lain teori kelainan vaskularisasi plasenta, teori iskemia plasenta, pembentukan radikal bebas dan disfungsi endotel, teori intoleransi imunologik, teori adaptasi kardiovaskular, teori defisiensi gizi, dan teori Inflamasi. Kriteria minimum untuk diklasifikasikan sebagai preeklamsia bila tekanan darah sistolik 140-160 mmHg, diastolic 90-110 mmHg, setelah usia kehamilan 20 minggu disertai proteinuria minimal positif 1 (+) dengan pemeriksaan dipstik urin atau proteinuria > 300 mg/24 jam keadaan demikian dinamakan preeklamsia ringan (Pribadi, 2015).

Pre-eklamsia menyebabkan peningkatan tekanan darah melalui mekanisme yang melibatkan disfungsi plasenta dan endotel. Pembuluh darah plasenta yang abnormal meningkatkan resistensi aliran darah, memaksa jantung memompa dengan tekanan lebih besar. Disfungsi endotel mengurangi kemampuan pembuluh darah untuk melebar,

meningkatkan vasokonstriksi dan tekanan darah. Selain itu, respons inflamasi dan peningkatan kadar protein tertentu menyebabkan retensi cairan dan volume darah meningkat, memperparah hipertensi. Kombinasi faktor-faktor ini menyebabkan hipertensi signifikan pada wanita dengan pre-eklampsia.

Pre-eklampsia mengakibatkan perfusi perifer tidak efektif melalui beberapa mekanisme fisiologis. Peningkatan tekanan darah yang signifikan dalam pre-eklampsia menyebabkan vasokonstriksi atau penyempitan pembuluh darah, yang mengurangi aliran darah ke jaringan perifer. Selain itu, disfungsi endotel, di mana lapisan dalam pembuluh darah mengalami kerusakan, memperparah penyempitan pembuluh darah dan mengurangi kemampuannya untuk melebar, sehingga aliran darah ke ekstremitas berkurang. Mikrotrombi atau gumpalan darah kecil yang terbentuk dalam pembuluh darah kapiler juga dapat menghalangi aliran darah dan mengurangi perfusi ke jaringan perifer. Kombinasi dari faktor-faktor ini menyebabkan jaringan tidak mendapatkan oksigen dan nutrisi yang cukup, mengakibatkan perfusi perifer yang tidak efektif, yang bisa menimbulkan gejala seperti nyeri, mati rasa, dan kelemahan pada ekstremitas dan edema.

Gangguan perfusi jaringan dapat diatasi dengan memperbaiki sirkulasi tubuh. Penanganan perfusi jaringan yang tidak efektif bisa dilakukan melalui pendekatan farmakologis dan non-farmakologis. Pada pendekatan farmakologis, dilakukan pemberian obat-obatan seperti kortikosteroid dan obat penurun tekanan darah melalui kolaborasi. Selain terapi farmakologi, ada juga tindakan non-farmakologis, seperti perawatan kaki dengan merendam kaki dalam air hangat beraroma terapi untuk membantu menurunkan tekanan darah. Air hangat memiliki banyak manfaat, terutama dalam meningkatkan peredaran darah. Merendam kaki dalam air hangat dapat meningkatkan sirkulasi dan membuat otot lebih rileks. Hidroterapi kaki ini juga membantu meningkatkan sirkulasi darah dengan melebarkan pembuluh darah, sehingga oksigen lebih banyak

mencapai jaringan yang mengalami edema. Terapi relaksasi dengan musik klasik juga digunakan untuk memperbaiki kondisi fisik, emosi, kognitif, dan sosial. (Wulandari, 2017).

Penelitian yang dilakukan oleh Elishabet (2020) menunjukkan bahwa merendam kaki dalam air hangat dan mendengarkan musik klasik dapat menurunkan tekanan darah pada ibu hamil. Merendam kaki dalam air hangat merupakan bagian dari terapi relaksasi yang membantu mengurangi stres dan ketegangan, baik secara fisik maupun mental, sementara musik klasik memberikan efek menenangkan bagi ibu hamil. Penelitian oleh Yosefine Natalina (2022) menemukan bahwa merendam kaki dalam air hangat efektif dalam menurunkan tekanan darah pada ibu hamil dengan hipertensi atau preeklamsia. Selain itu, terapi ini juga bermanfaat untuk merilekskan otot-otot dan sendi setelah beraktivitas.

Banur (2023) juga melakukan penelitian tentang merendam kaki pada ibu hamil dengan preeklamsia. Penelitian tersebut menemukan bahwa sebelum ibu hamil di Puskesmas Galesong Utara diberikan terapi merendam kaki dengan air hangat, tekanan darah mereka berada pada tingkat preeklamsia ringan hingga sedang. Namun, setelah terapi, tekanan darah mereka menjadi normal hingga hanya menunjukkan preeklamsia ringan. Jika tekanan darah pada pasien preeklamsia tidak diatasi, dapat terjadi komplikasi serius seperti eklampsia, kerusakan organ (seperti ginjal dan hati), sindrom HELLP, serta gangguan aliran darah ke plasenta yang dapat menyebabkan pertumbuhan janin terhambat, kelahiran prematur, atau bahkan kematian janin. Selain itu, risiko solusio plasenta dan perdarahan hebat juga meningkat, yang sangat berbahaya bagi ibu dan janin. Hipertensi yang tidak terkontrol juga meningkatkan risiko penyakit jantung dan stroke di masa depan. Oleh karena itu, pengelolaan tekanan darah yang efektif sangat penting untuk memastikan keselamatan ibu dan janin.

Berdasarkan uraian penelitian diatas dan pengalaman peneliti selama berdinas di RSUD KRT Setjonegoro Wonosobo dimana ibu

dengan preeklamsia belum pernah di berikan intervensi perawatan kaki dengan melakukan merendam kaki dengan air hangat pada ibu hamil dengan preeklamsia. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk menganalisis intervensi merendam kaki dengan air hangat beraroma terapi sereh terhadap penurunan tekanan darah pada ibu hamil dengan preeklamsia di RSUD KRT Setjonegoro Wonosobo

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana Asuhan Keperawatan Pasien Gangguan Perfusi Jaringan Perifer Dengan Penerapan Intervensi Merendam Kaki Menggunakan Air Hangat Beraroma Sereh Pada Pasien Preeklampsia Di RSUD KRT Setjonegoro Wonosobo”

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Untuk melakukan analisis asuhan keperawatan pasien gangguan perfusi jaringan perifer dengan penerapan intervensi merendam kaki menggunakan air hangat beraroma sereh pada pasien preeklampsia di ruang edelweiss RSUD KRT Setjonegoro Wonosobo

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan analisis hasil pengkajian pasien gangguan perfusi jaringan perifer dengan penerapan intervensi merendam kaki menggunakan air hangat beraroma sereh pada pasien preeklampsia di ruang edelweiss RSUD KRT Setjonegoro Wonosobo
- b. Melakukan analisis masalah keperawatan pasien gangguan perfusi jaringan perifer dengan penerapan intervensi merendam kaki menggunakan air hangat beraroma sereh pada pasien preeklampsia di ruang edelweiss RSUD KRT Setjonegoro Wonosobo
- c. Melakukan analisis intervensi pasien gangguan perfusi jaringan perifer dengan penerapan intervensi merendam kaki menggunakan

air hangat beraroma sereh pada pasien preeklampsia di ruang edelweiss RSUD KRT Setjonegoro Wonosobo

- d. Melakukan analisis Implementasi pasien gangguan perfusi jaringan perifer dengan penerapan intervensi merendam kaki menggunakan air hangat beraroma sereh pada pasien preeklampsia di ruang edelweiss RSUD KRT Setjonegoro Wonosobo
- e. Melakukan analisis evaluasi pasien gangguan perfusi jaringan perifer dengan penerapan intervensi merendam kaki menggunakan air hangat beraroma sereh pada pasien preeklampsia di ruang edelweiss RSUD KRT Setjonegoro Wonosobo
- f. Melakukan analisis tindakan inovasi merendam kaki menggunakan air hangat beraroma sereh pada pasien gangguan perfusi jaringan perifer dengan preeklampsia di ruang edelweiss RSUD KRT Setjonegoro Wonosobo.

D. Manfaat

1. Bagi Masyarakat

Dapat menambah pengetahuan bagi masyarakat serta dapat diterapkan dalam menurunkan tekanan darah dengan pemberian terapi merendam kaki dengan air hangat beraroma terapi sereh

2. Bagi Peneliti

Dengan penelitian ini diharapkan peneliti mendapatkan pengalaman dalam melakukan penelitian dari pemberian terapi merendam kaki dengan air hangat beraroma terapi sereh

3. Bagi Rumah Sakit

Pemberian terapi merendam kaki dengan air hangat beraroma terapi sereh diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk meningkatkan mutu dalam menurunkan tekanan darah pada ibu hamil dengan preeklampsia di RSUD KRT Setjonegoro Wonosobo

4. Bagi pengembangan ilmu Pengetahuan

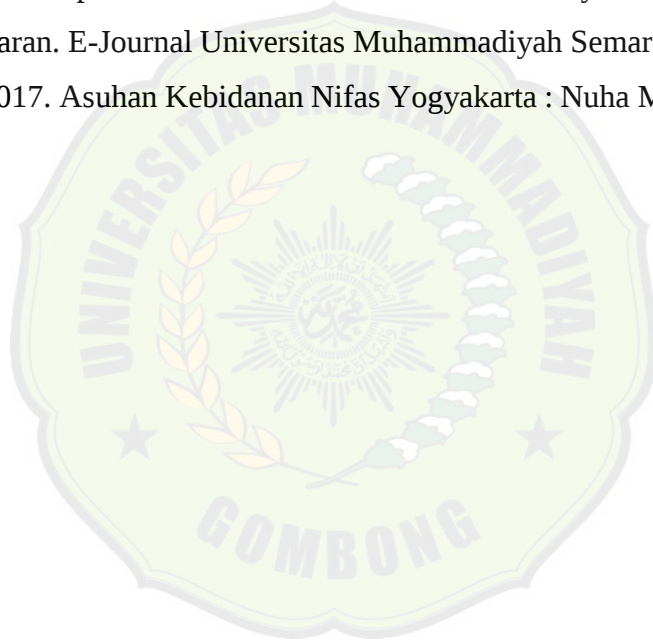
Sebagai salah satu referensi untuk pelaksanaan penelitian di bidang keperawatan terkait pemberian terapi merendam kaki dengan air hangat yang diberi aroma terapi sereh di masa mendatang, guna meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi keperawatan.



DAFTAR PUSTAKA

- Augin, A.I. and Soesanto, E. 2022. Penurunan Tekanan Darah Pasien Hipertensi Menggunakan Terapi Rendam Kaki Air Hangat Dengan Campuran Garam Dan Serai. *Ners Muda*, Vol 3 No 2, Agustus 2022 e-ISSN: 2723-8067, 3(2).
- Brown, M. A., et al. (2019). Peripheral perfusion in preeclampsia: understanding the pathophysiology. *Journal of Clinical Hypertension*
- Lloyd, S. D., et al. (2018). Effects of warm foot baths on blood pressure: A systematic review. *Journal of Hypertension Care*
- Kearns, A., et al. (2018). Anemia in preeclampsia: pathophysiology and management. *Journal of Obstetrics and Gynaecology*.
- Maryunani A. (2016). Asuhan Kegawatdaruratan Dalam Kebidanan. Jakarta:Trans Info Media
- Natalina. (2022). Hubungan Pola Asuh dengan Status Gizi Balita di Posyandu Tulip Wilayah Rindang Benua Kelurahan Pahandu Palangkaraya. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 1(19), 957-964
- Prawirohardjo, Sarwono (2020). Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal. 1st ed. cetakan kelima Abdul Bari Saifuddin, editor. Jakarta: PT Bina Pustaka
- POGI. (2016). PNPk Pre Eklamsi. Retrieved from <https://pogi.or.id/publish/download/pnpk-dan-ppk/>
- Rakhmani, S. (2020). Teori Keperawatan Menurut Calista Roy. Retrieved from <https://www.scribd.com/doc/214117927/Teori-Keperawatan-Menurut-SisterCalista-Roy-Fon3>
- RCOG. (2019). Hypertension in pregnancy. Royal College of Obstetricians and Gynaecologists.
- Smith, A. J., et al. (2019). The efficacy of warm water immersion in managing blood pressure in hypertensive pregnancies. *Journal of Clinical Nursing*.

- Sumarni & Maulida. (2022). Pemberian ASI Eksklusif Berhubungan dengan kejadian Stunting pada Balita di Pulau Mandangin Kabupaten Sampang. Jurnal Riset Hesti Medan Akper Kesdam I, 5(1), 39-43.
- Suryati. 2021. Buku Ajar Asuhan Kebidanan 1. Yogyakarta: Nuha Medika
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI.(2019). Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia. Jakarta : Dewan Pengurus Pusat PPNI
- Winknjosastro, H. (2021). Ilmu Kebidanan. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Widiyanto (2020). Hubungan Pola Makan Dan Gaya Hidup Dengan Angka Kejadian Hipertensi Pralansia Dan Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas I Kembaran. E-Journal Universitas Muhammadiyah Semarang. Vol. 1 No.5.
- Wulandari. 2017. Asuhan Kebidanan Nifas Yogyakarta : Nuha Medika



LAMPIRAN 1

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) TEKNIK MENURUNKAN TEKANAN DARAH DENGAN RENDAM KAKI AIR HANGAT BERAROMA SEREH

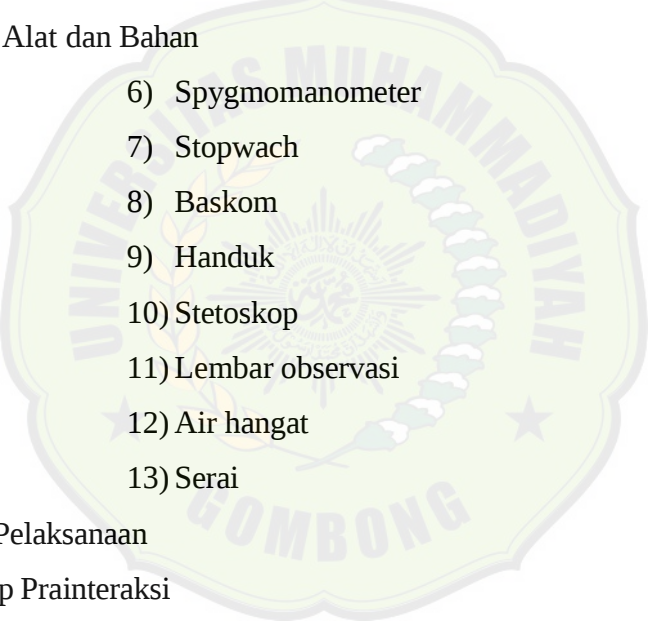
a. Definisi

Merupakan metode terapi dengan cara merendam kaki hingga batas 10-15 cm diatas mata kaki menggunakan air hangat (Rika, 2017).

b. Tujuan

Terapi ini bertujuan untuk menurunkan tekanan darah (Rika, 2017).

c. Persiapan Alat dan Bahan

- 
- 6) Sphygmomanometer
 - 7) Stopwatch
 - 8) Baskom
 - 9) Handuk
 - 10) Stetoskop
 - 11) Lembar observasi
 - 12) Air hangat
 - 13) Serai

d. Prosedur Pelaksanaan

6) Tahap Prainteraksi

- a) Mencuci tangan
- b) Menyiapkan alat

7) Tahap Orientasi

- a) Memberikan salam terapeutik ,,
- b) Validasi kondisi klien
- c) Menjaga privacy klien
- d) Menjelaskan tujuan dan prosedur yang akan dilakukan ke klien

8) Tahap Kerja

- a) Berikan kesempatan kepada klien untuk bertanya jika ada yang kurang jelas

- b) Mendekatkan alat dekat klien
 - c) Memasukkan air hangat 36-38°C ke dalam baskom di campur dengan sereh
 - d) Atur posisi klien senyaman mungkin
 - e) Intruksikan klien untuk memasukkan kaki ke baskom
 - f) Anjurkan klien merendam kaki selama 15-20 menit
 - g) Setelah selesai angkat kakji laku keringkan dengan handuk
 - h) Rapikan peralatan
- 9) Tahap Terminasi
- a) Evaluasi hasil kegiatan
 - b) Lakukan kontrak waktu untuk kegiatan selanjutnya
 - c) Akhiri kegiatan dengan baik
 - d) Cuci tangan
- 10) Dokumentasi
- a) Catat respon klien
 - b) Catat waktu pelaksanaan tindakan
 - c) Paraf dan nama perawat

Lembar Observasi

PREEKLAMPSIA

[illegible]



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PRODI PENDIDIKAN PROFESI NERS
JL. Yos Sudarso No. 461, Telp. Fax. (0287) 472433, Gombong 54412

Nama Mahasiswa : Ely Faizah
NIM : 202303195

Pembimbing : Diah Astutiningrum, M. Kep

Tgl bimbingan	Topik/Materi dan saran Bimbingan	Tanda tangan mahasiswa	Paraf pembimbing
25-03-2024 04-05-2024	Menentukan judul BAB 1 Latar belakang belum menampilkan penjelasan tentang masalah keperawatannya.sesuaikan dengan judul yang di ambil, Tampilkan dulu masalah keperawatan apa saja yang muncul, dan terapi yang harus diberikan secara teori baru cara merendam kaki.		
27-06-2024	Didalam tujuan khusus masih menggunakan TD sebelum dan sesudah dilakukan terapi rendam kaki,		
5-07-2024	BAB 2 Pathway masih perlu diperbaiki lagi		
16 -7 2024	Untuk Intevensi gunakan luaran sesuaikan dengan SLKI Untuk pengambilan data, detailkan saja langkah langkahnya, mulai dari perijinan persetujuan, tindakan mau dimana,dan berapa lama tindakan rendam kaki		
08-8-2024	Ditambahkan lagi untuk step step merendam kaki dengan air hangat.		
14-8-2024	ACC Lanjut uji turnitin		



Mengetahui,

Ketua Prodi Pendidikan Profesi Ners

(Wuri Utami, M.Kep)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
PERPUSTAKAAN

Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412

Website : <https://library.unimugo.ac.id/>

E-mail : lib.unimugo@gmail.com

SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc

NIK : 96009

Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagi

Judul : Analisis Asuhan Keperawatan Pasien Gangguan Perfusi Jaringan Perifer

Dengan Penerapan Intervensi Rendam Kaki Menggunakan Air Hangat Beraroma Serai P

Pasien Preeklamsi Di Ruang Edelweis RSUD KRT Setjonegoro Wonosobo

Nama : Ely Faizah

NIM : 202303195

Program Studi : Profesi Ners

Hasil Cek : 22%

Gombong, 26 Desember 2024

Pustakawan

(Desy Setyaningrum)

Mengetahui,

Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT



(Sawiji, M.Sc)